

AGENDA ACARA WORKSHOP JURNALIS

Hotel Novotel Bogor dan Tambang PT Antam, Tbk, 6-9 September 2015

Minggu, 6 September 2015, Hotel Novotel, Bogor

Waktu	Acara	Keterangan
14.00 - Selesai	Check In Hotel Novotel	Seluruh Peserta

Senin, 7 September 2015, Hotel Novotel, Bogor

Waktu	Acara	Keterangan
08.00 – 08.30	Registrasi Peserta	Panitia
08.30 – 08.45	Pembukaan dan Sambutan Asisten Deputi Produktivitas Energi/selaku Ketua Sekretariat Tim Transparansi Industri Ekstraktif	Andi Novianto
08.45 – 09.15	‘Pelaksanaan EITI di Indonesia’ 1. Apa pentingnya transparansi dan bagaimana pelaksanaan EITI di Indonesia? 2. Sekilas pandang - bagaimana bentuk laporan EITI? (ambil contoh dari laporan 2009, 2010 dan 2011; cara membacanya akan dipraktekkan dalam sesi kemudian) Di akhir sesi peserta diharapkan memahami pentingnya transparansi industri ekstraktif dan peran EITI serta melihat bentuk laporan EITI.	Sekretariat EITI Indonesia
09.15 – 09.30	R E H A T (snack, kopi dan teh)	
09.30 – 10.20	‘Pemanfaatan Dana Bagi Hasil (DBH) bagi Daerah’ 1. Bagaimana daerah memanfaatkan DBH tersebut? Apakah sudah cukup transparan? 2. Bagaimana pembagian DBH setelah adanya UU No.23/2014, setelah kewenangan kabupaten dialihkan ke provinsi? Apa akibatnya? 3. Bagaimana perbaikan untuk kedepannya agar pemanfaatan DBH lebih bisa mencapai masyarakat?	Bpk Anwar Syadat Kepala Sub Direktorat Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam, Kementerian Keuangan

	Di akhir sesi peserta diharapkan memahami bagaimana pemanfaatan Dana Bagi Hasil bagi masyarakat, transparansi pemanfaatannya, dan pembagiannya bagi tiap daerah yang kaya SDA.	
10.20 – 11.10	‘Transparansi dan Pencegahan Korupsi di sektor Industri Pertambangan’ 1. Bagaimana transparansi di industri pertambangan? 2. Bagaimana KPK mencegah potensi korupsi yang dapat terjadi di industri pertambangan? 3. Hambatan mendasar KPK dalam upaya melakukan pencegahan korupsi di sektor pertambangan? 4. Sejauh apa keberhasilan KPK mencegah potensi korupsi di pemerintah pusat dan daerah di sektor pertambangan? 5. Upaya KPK untuk meningkatkan pencegahan pada potensi korupsi di sektor pertambangan? Di akhir sesi peserta diharapkan memahami peran KPK dalam pencegahan korupsi di sektor pertambangan, hambatan, dan upaya yang telah dilakukan.	Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)
11.10 – 12.00	Tata Kelola Industri Ekstraktif di Indonesia 1. Apa pentingnya perbaikan tata kelola industri ekstraktif di Indonesia? 2. Bagaimana pengelolaan industri ekstraktif di Indonesia? Apakah sudah cukup terbuka dalam perijinan dan pendapatan negara? 3. Hambatan mendasar dalam perbaikan tata kelola industri ekstraktif dan bagaimana Kementerian ESDM menghadapinya.	Kementerian ESDM

	Di akhir sesi peserta diharapkan memperoleh pemahaman tentang upaya perbaikan tata kelola industri ekstraktif, hambatan, dan upaya yang dilakukan.	
12.00 – 13.00	ISTIRAHAT, SHOLAT, MAKAN SIANG	
13.00 – 15.00	Sesi praktek ‘Membedah Laporan EITI’ 1. Komponen apa saja yang wajib ada di Laporan EITI? (disertai tayangan contoh-contoh) 2. Standar seperti apa yang wajib diterapkan pada laporan terbaru pasca tahun 2013? 3. Apa signifikansi laporan EITI terhadap pembangunan daerah? 4. Praktek kerja kelompok membuat artikel dari Laporan EITI yang dibagi berdasarkan kepentingan lokal (provinsi atau kabupaten)	➔ Independen Administrator bersama-sama Sekretariat EITI menyajikan sesi praktis ‘Membedah Laporan EITI’ dan ‘cara membaca laporan EITI’ dari perspektif provinsi atau kabupaten’.
15.00– 15.15	R E H A T (snack, kopi dan teh)	
15.15 – 16.15	Sesi praktek ‘Membedah Laporan Keuangan Korporasi Industri Ekstraktif untuk Wartawan’: 1. Bagaimana mengenali komponen-komponen dalam pelaporan keuangan korporasi industri ekstraktif; 2. Apa saja yang menjadi prioritas dalam melaporkan ulang laporan keuangan tersebut kepada publik; 3. Bagaimana menyederhanakan istilah-istilah keuangan korporasi ke dalam karya jurnalistik; 4. Bagaimana contoh-contoh karya jurnalistik yang baik (dan yang gagal) dalam melaporkan ulang laporan keuangan korporat;	Aliansi Jurnalis Independen (AJI)

	Di akhir sesi diharapkan peserta dapat memahami laporan keuangan korporasi SDA dan mampu menghasilkan karya jurnalistik berkualitas yang berbasis data keuangan korporat.	
16.15-17.30	Presentasi dari WALHI: Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan Pertambangan bagi Masyarakat Sekitar Tambang 1. Apakah industri ekstraktif sudah cukup transparan bagi masyarakat sekitar? Terutama CSR dan manfaat yang didapatkan dari adanya industri tersebut. 2. Apa permasalahan mendasar sehingga korporasi sering merugikan masyarakat sekitar, baik dalam kebijakan dan praktik. 3. Apa upaya WALHI dan Organisasi Masyarakat Sipil lain untuk mengurangi dampak buruk industri ekstraktif bagi masyarakat sekitar? Sesi tayangan Liputan In-Depth dan Investigatif tentang Industri Ekstraktif (Presentasi SIEJ) 1. Bagaimana bentuk-bentuk laporan in-depth/investigatif yang baik (dan gagal) dalam bentuk cetak dan broadcast? 2. Komponen apa saja yang wajib ada untuk membuat laporan in-depth/ investigatif tentang industri ekstraktif? (Dilanjutkan diskusi kelompok dipandu Walhi, SIEJ dan coach) Di akhir sesi peserta diharapkan memperoleh pemahaman tentang perbedaan tulisan in-depth dan tulisan investigatif, serta mendapatkan perspektif baru dari diskusi dan pemaparan dari sumber WALHI dan SIEJ.	➔ Walhi bersama SIEJ ➔ Narasumber : Bpk Abetnego Tarigan, Direktur Nasional WALHI dan dan Bpk. IGG Maha Adi dari The Society of Indonesian Environmental Journalist (SIEJ)

17.30 – 19.00	ISTIRAHAT, SHOLAT MAGHRIB, MAKAN MALAM	
19.00 – 20.00	‘Praktek Membuat TOR Peliputan dan Penajaman Angle dalam Peliputan Industri Ekstraktif dari Perspektif Lokal’ (provinsi atau kabupaten). ➔ Tugas: peserta bekerja individual memaparkan riset dan mempersiapkan proposal peliputan/TOR sesuai pilihan tema masing-masing.	Dipandu coach/fasilitator dari AJI

Note: Semua sesi workshop akan dipandu oleh fasilitator

Selasa, 8 September 2015, Tambang Emas PT Antam, Pongkor

Waktu	Acara	Keterangan
08.00 – 10.00	Perjalanan ke Tambang Emas Pongkor	
10.00 – 10.30	Sambutan	PT Antam
10.30 – 12.00	PT. Antam dan Penerapan Nilai Transparansi dalam Aktivitas Penambangan 1. Bagaimana awalnya aktivitas PT. Antam, Tbk di lokasi Pongkor dimulai? (kelas balik dari awal hingga hari ini) 2. Bagaimana keberadaan PT. Antam, Tbk di lokasi Pongkor dinilai dari perspektif hubungan dengan masyarakat sekitar, kegiatan CSR serta penanggulangan dampak sosial, ekonomi dan lingkungan. 3. Bagaimana PT. Antam, Tbk menerapkan nilai transparansi dalam pelaporan dan hubungan dengan pemerintah dan masyarakat lokal? 4. Adakah peristiwa-peristiwa yang layak menjadi perhatian dalam perspektif hubungan dengan masyarakat sekitar serta pelajaran apa yang bisa ditarik?	PT Antam

	Di akhir sesi peserta diharapkan melihat dari dekat aktivitas industri ekstraktif dan penerapan nilai transparansi dari perspektif korporat BUMN (perusahaan publik).	
12.00 – 13.00	ISTIRAHAT, SHOLAT, MAKAN SIANG	
13.00 – 15.00	Site Visit Produksi Emas PT Antam Di akhir sesi peserta diharapkan memahami proses pengolahan Sumber Daya Alam (emas) dan mendapatkan pengetahuan tentang proses produksi industri pertambangan.	PT Antam
15.00 – 15.15	R E H A T (snack, kopi dan teh)	
15.15 – 16.00	Diskusi Jurnalis dengan PT Antam	Jurnalis, PT Antam
16.15 – 18.15	Perjalanan ke Hotel	

Rabu, 9 September 2015, Hotel Novotel

Waktu	Acara	Keterangan
8.00 – 10.00	Diskusi akhir: Penajaman angle (belajar dari pengalaman site visit) proposal individu + presentasi dari 5 peserta terbaik	Dipandu coach/facilitator dari AJI
10.00	Penutupan Workshop	Sekretariat
s.d 12.00	Check out	Seluruh peserta